

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mengelola keuangan dengan baik adalah satu tindakan bijak yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi ekonomi, baik untuk diri sendiri, keluarga atau lembaga. Dengan mengelola keuangan secara baik seseorang akan dapat memperbaiki kondisi ekonominya dimasa sekarang dan dimasa depan. Mengelola keuangan tidaklah mudah jika individu tidak dibekali dengan kemampuan, keterampilan dan keinginan yang kuat. Selain itu mengelola keuangan akan semakin baik ketika individu memiliki perilaku yang baik pula.

Perilaku menabung adalah membiasakan diri untuk menyisihkan sebagian uang seperti uang saku yang didapat dan tidak digunakan dalam periode tertentu. Perilaku menabung ini bertujuan untuk menyisihkan uang sebagai bentuk jaga-jaga apabila terdapat kondisi darurat, karena setiap orang tidak akan tahu tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Selain itu kegiatan ini juga menjadi sarana untuk berhemat. Dengan memiliki tabungan seseorang tidak perlu khawatir akan kebutuhan yang bersifat mendesak atau darurat sehingga kondisi ekonomi atau keuangan individu itu sendiri tetap terjaga dengan baik. Namun seiring dengan berkembangnya jaman perilaku menabung semakin berkurang atau dianggap sebagai hal yang remeh. Padahal jika diperhatikan menabung sangat penting bagi individu itu sendiri. Hal ini bisa jadi dikarenakan perilaku individu yang tidak bisa

membedakan kebutuhan yang lebih penting dengan keinginan. Individu seperti itu hanya mementingkan keinginan semata bukan kebutuhan dan juga tidak memikirkan masa depannya.

Perilaku menabung sangatlah penting ditingkatkan terutama untuk kalangan mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola keuangan sakunya baik dalam harian, mingguan ataupun bulanan. Banyak mahasiswa yang memiliki masalah, masalah tersebut dikarenakan mahasiswa tidak mampu mengontrol keuangan pribadinya (Wulandari dan Luqman Hakim (2015)).

Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang saku dari orang tua atau walinya tergantung dari perilaku masing-masing mahasiswa itu sendiri, ada kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang saku dari orang tuanya. Namun, ada juga kelompok mahasiswa lain yang menyisihkan sebagian uang sakunya dari orang tuanya untuk simpanan (Suryanto : 2017). Dengan menabung mahasiswa dapat mengontrol keuangannya selain itu mahasiswa dapat merasakan beberapa manfaat menabung seperti memiliki cadangan uang untuk masa depan. Pada saat menabung terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi menabung seperti materialisme, pendidikan keuangan keluarga, pengaruh peer group, pengetahuan keuangan, kontrol diri dan sikap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel pendidikan keuangan keluarga dan peer group.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh keluarga dan peer group memiliki efek pada saat menabung. Menurut Shim (2009) dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa orang tua dan keluarga adalah agen sosialisasi

utama dalam proses pembelajaran anak untuk hal-hal yang berkaitan dengan uang. Semakin banyak orang tua berdiskusi tentang pengelolaan keuangan, semakin baik pula anak-anaknya dalam mengelola keuangan (Sam Yet Huat et al:2010). Pentingnya meningkatkan pendidikan keuangan bisa didapatkan dikeluarga,tidak hanya didapatkan di sekolah saja. Semakin baik orangtua mengajarkan arti nilai uang atau menabung maka semakin baik anak tersebut untuk mengelola uang atau menabung.

Selain itu faktor yang dapat memengaruhi menabung yaitu peer group. Peer group adalah kumpulan individu dengan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama (Wulandari dan Luqman, 2015).Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian Lusardi (2009) yang menyatakan bahwa peer group merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi dan sebagai penasehat keuangan. Kedekatan dengan peer group yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman. Semakin peer group mempengaruhi seseorang untuk menabung maka semakin baik pula perilaku menabung seseorang tersebut, sebaliknya jika peer group mempengaruhi untuk berbelanja atau mengeluarkan pengeluaran yang berlebihan maka semakin sedikit seseorang untuk menabung.

Berdasarkan uraian diatas, penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:**PENGARUH *PEER GROUP* DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah peer group berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa?,
2. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh peer group terhadap perilaku menabung mahasiswa,
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut ini :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan membawa manfaat dalam hal memahami mengenai peer group dan pendidikan keuangan keluarga yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengambil topik mengenai peer group dan pendidikan keuangan keluarga dan perilaku menabung mahasiswa.

### 3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan informasi untuk menabung dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi untuk menabung.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merujuk pada pedoman penulisan tugas akhir STIE Perbanas Surabaya, Sistematika penulisan proposalskripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu tentang peer group, pendidikan keuangan keluarga dan perilaku menabung mahasiswa.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas mengenai penjelasan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan mengenai sub bab tentang responden penelitian dari agama, universitas, semester, program studi, jenjang pendidikan, jenis kelamin dan uang saku bulanan serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

